

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa disini merupakan suatu sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer. Keraf (1994:3) berpendapat bahwa dalam “Berbahasa terdapat beberapa fungsi yaitu untuk menyatakan ekspresi diri, sebagai alat komunikasi sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial”. Dalam keterampilan berbahasa terdapat empat aspek yang dipelajari. Empat aspek tersebut antara lain keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Keempat aspek tersebut menghasilkan kemampuan yang berbeda-beda, akan tetapi saling berhubungan. Aspek dalam penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis.

Menurut Dalman (2015:3) “Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Selain itu Tarigan (2013:3) menyatakan “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain”. Menulis adalah sebuah proses mengait-ngaitkan antara kata, kalimat, paragraf, maupun antara bab secara logis agar dapat dipahami.

Dalam kegiatan menulis terdapat beberapa teks yang akan dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembelajaran berbasis teks. Teks dimaknai sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual, sehingga dalam pembelajaran teks, siswa diharapkan mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP kelas VII menggunakan beberapa jenis teks diantaranya teks deskripsi, teks narasi, teks prosedur, dan teks laporan hasil observasi.

Pada penelitian ini peneliti memilih teks prosedur sebagai acuan dalam penelitian karena teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Tujuan komunikatif teks prosedur adalah memberikan petunjuk atau cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah-langkah. Menurut Harsiati (2017) "Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca dapat secara tepat dan akurat". Menurut Priyatni (2014:87) "Tujuan teks prosedur menjelaskan bagaimana sesuatu dibuat atau dilakukan dengan langkah-langkah yang urut".

Berdasarkan fakta dan data yang telah diperoleh dari hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 20 OKU, terungkap bahwa siswa masih kesulitan dalam mempraktikkan kegiatan menulis. Siswa lebih sering melakukan komunikasi secara lisan. Padahal kenyataannya, kegiatan sehari-hari siswa tidak terlepas dari kegiatan menulis dan juga penelitian mengenai menulis

teks prosedur belum pernah dilakukan di sekolah tersebut. Tidak hanya itu dalam pembelajaran bahasa Indonesia kendala terbesar siswa terdapat pada aspek menulis. Menurut pengamatan penulis, salah satu penyebabnya yaitu kurangnya kosakata dan pengetahuan siswa dalam menulis seperti masih banyak siswa yang menulis huruf kapital yang diletakan di tengah kalimat padahal seharusnya penggunaan huruf kapital, hanya digunakan pada awal kalimat, pada awal kalimat dalam petikan langsung, digunakan setelah titik, serta siswa masih bingung untuk menyalurkan gagasan dan ide pada sebuah tulisan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik sesuai anjuran. Siswa juga masih kesulitan untuk mengurutkan tahap atau langkah pada penulisan teks prosedur. Maka dari itu, siswa harus selalu dilatih dalam menulis berbagai teks dalam hal ini menulis teks prosedur. Oleh karena itu, penelitian mengenai menulis teks prosedur ini sangat penting untuk dilakukan sebagaimana masih kurangnya penelitian mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Penilaian pada penelitian diambil dari empat aspek yaitu struktur, isi, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan.

Untuk memudahkan siswa dalam menuangkan ide menulis diberikan instrumen yang mana sudah terdapat tiga pilihan judul teks prosedur yaitu cara membuat nasi goreng, cara memasak mie instan, dan cara menggunakan setrika kemudian siswa tersebut harus memilih satu dari ketiga judul tersebut untuk di susun menjadi teks prosedur sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan dari teks prosedur.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII. Sekolah yang akan menjadi sasaran

peneliti adalah sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013. Oleh karena itu peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul *Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 OKU*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 OKU?
2. Kesalahan apa sajakah yang terdapat pada teks prosedur karya siswa SMP Negeri 20 OKU?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 OKU.
2. Untuk mengetahui kesalahan apa sajakah yang terdapat pada teks prosedur karya siswa SMP Negeri 20 OKU.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan mendalam mengenai kemampuan menulis teks siswa kelas VII SMP Negeri 20 OKU.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan sebagai acuan dalam proses meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 20 OKU untuk menyusun strategi pengajaran yang dapat memperbaiki hasil belajar siswa, terutama dalam kemampuan menulis teks prosedur.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan dan pengetahuan yang baru mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur.

